

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah kota yang terkenal akan wisata serta ragam budayanya. Selain itu, dimata masyarakat Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dengan banyaknya perguruan tinggi yang berada di kota tersebut. Akibat pertumbuhan serta pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat menyebabkan perputaran ekonomi di Kota Yogyakarta semakin cepat dan maju. Perputaran ekonomi di Kota Yogyakarta tidak lepas dari sistem transportasi umum yang memadai guna mendukung aktifitas perekonomian aktifitas masyarakat sehari hari.

Sistem transportasi merupakan salah satu kunci utama guna memudahkan mobilisasi serta perkembangan ekonomi setiap daerah. Berbagai jenis terobosan mengenai sistem transportasi mulai bermunculan serta berkembang pesat. Hal ini tentu menjadi suatu terobosan yang perlu diperhatikan guna mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari hari.

Salah satu sistem transportasi yang sedang hangat diperbincangkan saat ini salah satunya adalah sistem transportasi umum taksi konvensional berbasis *online* yang bekerjasama dengan perusahaan Go-Car. Sistem tersebut hadir dalam bentuk aplikasi *smartphone* yang dilengkapi dengan berbagai macam fitur yang dapat memudahkan masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari hari secara efisien baik dari segi biaya maupun waktu dalam satu genggam.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan berkembangnya sistem transportasi *online*, pro dan kontra bermunculan ditengah masyarakat mulai dari larangan penjemputan dilokasi tertentu hingga tindakan anarkis oleh pengemudi taksi lokal terhadap pengemudi maupun pengguna angkutan *online* tersebut yang mengurangi kenyamanan masyarakat sebagai penggunanya. Hal tersebut diakibatkan oleh keluhan para pengemudi perusahaan taksi lokal di Kota Yogyakarta yang mengeluhkan pendapatan yang menurun akibat rendahnya tarif bawah yang diterapkan aplikasi angkutan *online* tersebut.

Dari kasus pro dan kontra yang bermunculan ditengah masyarakat, beberapa perusahaan taksi lokal di Kota Yogyakarta memilih untuk mengambil kesempatan tersebut dengan menjalin kerja sama dengan pengembang aplikasi angkutan *online* tersebut. Hal tersebut tentunya menjadi kabar baik bagi para pengguna serta pengemudi taksi konvensional. Dari munculnya berbagai kerja sama antara taksi konvensional dengan pengembang aplikasi angkutan *online* tersebut, akan dilakukan penelitian mengenai faktor - faktor pemilihan angkutan umum online di Kota Yogyakarta. Sehingga nanti nya dapat diperoleh seberapa besar minat masyarakat yang memilih tetap menggunakan angkutan *online* daripada taksi lokal konvensional, serta mengetahui faktor - faktor pemilihan dan tingkat kepuasan masyarakat setelah mengetahui adanya kerja sama yang terjalin antara taksi konvensional dengan pengembang aplikasi angkutan *online* tersebut untuk mendukung aktifitas mereka dalam kehidupan sehari hari. Jadi dengan adanya

minat masyarakat dan perusahaan taksi lokal akan kerja sama tersebut diharapkan nantinya pemerintah juga akan dapat melegalkan keberadaan angkutan *online* tersebut guna menghindari kontra yang sering terjadi antara taksi lokal dengan angkutan *online* yang tentunya akan lebih menambah rasa aman dan nyaman bagi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dan uraian permasalahan diatas, maka topik rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Faktor - faktor pemilihan angkutan umum *online* di Kota Yogyakarta”.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa batasan masalah agar penelitian dapat terfokus pada ruang lingkup yang ingin dicapai sehingga nantinya dapat diperoleh kualitas data yang akurat. Beberapa batasan masalah yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Wilayah Yogyakarta kota dan wilayah Kecamatan Depok, Sleman.
2. Responden dari penelitian ini adalah pengguna jasa taksi konvensional yang sudah bergabung dengan angkutan *online* Go-Car, pengguna jasa taksi konvensional, pengemudi Go-Car, pengemudi taksi lokal yang bekerja sama dengan aplikasi angkutan *online* Go-Car.
3. Pengambilan data dilaksanakan dengan membagikan kuisioner secara langsung serta melakukan wawancara di lokasi yang sudah ditentukan.

4. Data wawancara yang diambil berasal dari pengemudi Go - Car untuk angkutan *online*, Taksi Pataga, Taksi Pandawa dan Taksi Indra Kelana sebagai taksi konvensional.

1.4 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada pemilihan angkutan umum *online* Go – Car dibandingkan taksi konvensional *non online*.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan taksi lokal setelah bergabung dengan pengembang aplikasi angkutan *online*
3. Memberikan saran kepada pemerintah dalam kemajuan layanan transportasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini :

1. Mengetahui faktor – faktor pemilihan angkutan umum *online*.
2. Mengetahui besaran tingkat kepuasan masyarakat akan taksi lokal yang bekerjasama dengan aplikasi angkutan *online*.
3. Bagi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan terkait keberadaan dan legalitas aplikasi angkutan *online* yang ada di Kota Yogyakarta.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Pada penelitian berjudul “Faktor – Faktor Pemilihan Angkutan Umum *Online* di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta” objek yang diteliti adalah Taksi Pataga, Taksi Indra Kelana, Taksi Pandawa sebagai taksi konvensional yang menjalin kerja sama dengan aplikasi *online* dan Go - Car sebagai angkutan *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat akan taksi lokal yang bekerja sama dengan aplikasi angkutan *online* dibandingkan dengan taksi konvensional *non* kerja sama dengan aplikasi angkutan *online* yang nantinya akan diketahui penyebab masyarakat lebih memilih angkutan umum *online* atau taksi konvensional *offline*. Penelitian ini mengacu dari beberapa referensi yang membahas mengenai angkutan *online*, seperti:

1. Studi Kelayakan Angkutan *online* di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Andriyanto Surya Wijaya, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2017, dengan hasil bahwa layanan taksi *online* sudah memenuhi semua peraturan yang disyaratkan sesuai dengan Permenhub nomor 26 tahun 2017 dengan kenyataan dilapangan belum dapat diterapkan secara keseluruhan dalam praktek dilapangan. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan metode observasi dan wawancara.
2. Analisis Kelayakan Layanan Go-jek Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta oleh Sterya Hanganararas, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2017, yang menyatakan sistem operasional Go-Jek sudah cukup baik, dengan masukan perlu adanya peningkatan peforma dalam kinerja aplikasi yang sudah ada. Selain itu layanan Go-Car cukup diminati

masyarakat di Kota Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

